

## V. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada interaksi antara bentuk kompos bubuk dan granul dan dosis kompos dari jerami padi plus pada Regosol dalam meningkatkan jumlah umbi per rumpun bawang merah dan yang terbaik pada dosis 30 ton/ha menghasilkan rata-rata 7,44 umbi (kompos bubuk) dan 8,33 umbi (kompos granul)
2. Bentuk kompos bubuk lebih berpengaruh dalam meningkatkan beberapa sifat kimia tanah dan analisis tanaman daripada kompos granul diantaranya: pH tanah, kandungan P- tersedia tanah, KTK tanah, N total tanah, Nilai K-dd, Ca-dd, Na-dd, Mg-dd dan kadar N umbi, sedangkan kompos dalam bentuk granul lebih berpengaruh daripada kompos bubuk pada C-organik tanah, kadar K daun dan umbi tanaman Bawang Merah
3. Dosis kompos bubuk dan granul dari tironia plus jerami padi masing-masing pada perlakuan 40 ton/ ha, meningkatkan pH tanah sebesar 0,17 dan 0,09 unit, P-tersedia 23,82 dan 18,12 ppm, kandungan C-organik tanah 1,22% dan 1,26% , N-total 0,16% dan 0,08% , KTK 9,36 dan 8,37 cmol/kg dan kation-kation basa seperti K-dd 0,19 dan 0,09 cmol/kg, Mg-dd 0,26 dan 0,08 cmol/kg, Ca-dd 0,26 dan 0,16 cmol/kg dan Na-dd 0,14 dan 0,07 cmol/kg, bobot basah umbi sebesar 16,31 g/polibag, bobot kering 5, 39 g/ polibag, kadar N daun 0,017%, kadar N umbi 0,114%, kadar P daun 0,028%, kadar K daun 0,2%

### B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai penggunaan kompos dalam bentuk bubuk maupun granul pada musim tanam kedua untuk melihat lebih lanjut perbedaan pengaruh penggunaan kompos bubuk maupun granul. Dalam memperbaiki sifat kimia Regosol dan meningkatkan produksi tanaman bawang merah (*Allium ascalonium L.*) disarankan menggunakan kompos dalam bentuk bubuk maupun granul dengan dosis 40 ton/ha.